

PENGUATAN STRUKTUR DAN DAYA SAING KINERJA KEUANGAN, TEKNOLOGI DIGITAL, UNTUK KEBERLANJUTAN PROFITABILITAS BPR/S, AKANKAH BERHASIL ?

Imelda Sinaga¹⁾, Yohannes Suharsana²⁾

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gentiaras

Email :¹proficiatmelsi@gmail.com²y.suharsana@gmail.com

Abstract

*Tujuan Penelitian ini adalah : untuk mendapatkan urgensi analisis atas pengaruh GCG, ITG, GCG*ITG, NPL, CR, CAR dan KAP terhadap ROA. Metode yang digunakan adalah regresi liner berganda dengan data skunder pada pengumpulan purposive random sampling menggunakan laporan keuangan tahunan dan laporan GCG BPR/S tahun 2024. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat temuan yang tidak signifikan atas GCG, ITG, GCG*ITG, NPL, CR, CAR dan KAP terhadap ROA BPR/S. Hal ini menunjukkan bahwa penguatan struktur dan daya saing kinerja keuangan, teknologi digital, untuk keberlanjutan profitabilitas bank perekonomian rakyat/syariah masih harus dibenahi dan dikelola lebih lanjut dikarenakan situasi BPR/S mengalami masalah terutama di bank-bak kecil yang memiliki likuiditas rendah, manajemen resiko kurang baik, teknologi yang belum dapat diadopsi dengan baik, peningkatan kredit bermasalah serta kondisi ekonomi masyarakat yang mengalami tekanan dan mempengaruhi daya bayar nasabah. Implikasi penelitian ini adalah pihak OJK dan Bank Indonesia dapat memperkuat pengawasan dan pelaksanaan peraturan yang telah ditetapkan dan melindungi kepentingan nasabah melalui road map pengembangan dan penguatan industri BPR/S 2024-2027 dengan kepemimpinan dan manajemen perubahan, kuantitas dan kualitas sumber daya manusia, infrastruktur teknologi digital, kolaborasi dan kerja sama sektoral. Sehingga pihak manajemen BPR/S dapat memperbaiki isu-isu fundamental pada memanfaatkan peluang, mengelola risiko dengan adanya perluasan kegiatan usaha dan aktivitas BPR/S.*

Keywords : BPR/S, risiko, kredit, teknologi digital.

1. PENDAHULUAN

Industri dan BPR (Bank Perekonomian Rakyat) dan BPR Syariah (BPRS) yang selanjutnya BPR/S merupakan bank lokal dekat dengan masyarakat di *rural area* dan juga pelaku usaha mikro dan kecil. Pendirian awal BPR/S untuk membantu masyarakat, petani, pegawai, dan buruh agar mendapatkan akses keuangan yang lebih baik dan terhindar dari jeratan rentenir. Untuk masa yang akan datang identitas tersebut masih akan terus dipertahankan sebagaimana telah ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK) yang memberikan amanat bahwa kegiatan usaha BPR/S tetap akan berfokus namun tidak terbatas untuk melayani usaha mikro dan kecil, serta masyarakat di wilayah setempat. Kemudian OJK (Otoritas Jasa Keuangan) juga telah menerbitkan POJK No. 7 Tahun 2024 (Keuangan 2024) yang berlaku sejak 30 April 2024 untuk mendorong agar BPR/S dapat bertumbuh dan berkembang menjadi lembaga keuangan yang berintegritas, adaptif, dan berdaya saing dan disesuaikan dengan *road map* pengembangan dan penguatan industri BPR/S 2024-2027.

Namun jumlah BPR/S menunjukkan kecenderungan penurunan dari tahun 2016 sampai dengan bulan Desember 2023 dari 1.633 BPR menjadi 1.402 BPR dikarenakan oleh konsolidasi

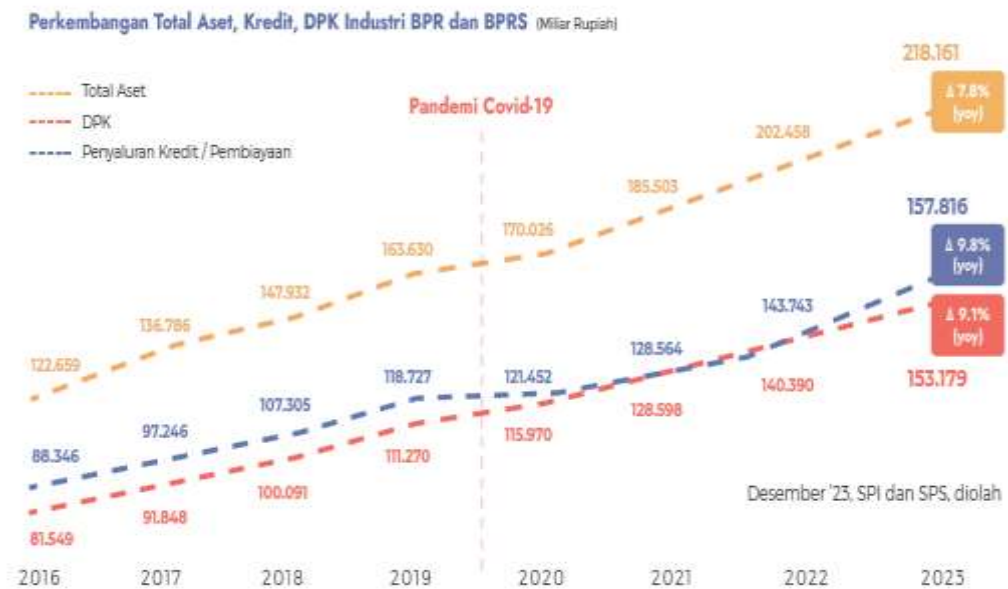
melalui penggabungan maupun peleburan. Hal ini terbukti sejak tahun 2024 tahun hingga saat ini, OJK telah mencabut izin dari 13 BPR dan akan bertambah hingga 20 BPR lain yang terindikasi memiliki permasalahan yaitu tata kelola, manajemen risiko, permodalan, kecurangan, rendahnya daya bayar nasabah, rasio kas inovasi keuangan digital dan lemahnya menghadapi persaingan yang semakin ketat (Izzuddin 2024). Kasus bangkrutnya Bank Silicon Valley dikarenakan kegagalan manajemen risiko, tidak seimbangnya aset dan kewajiban, tidak maksimalnya dalam perencanaan keuangan yang serius serta peraturan yang belum proaktif untuk mengantisipasi potensi risiko yang terjadi (Xia and Zhang 2024). Namun di sisi lain terdapat BPRS yang mengalami peningkatan menjadi 174 walaupun terdapat 2 BPRS yang mengalami kebangkrutan di tahun 2024 dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 1 Perkembangan Jumlah BPR/S

Sumber : (Otoritas Jasa Keuangan 2024)

Penurunan jumlah BPR terjadi tetapi kinerja berdasarkan total aset, kredit, maupun dana pihak ketiga BPR/S menunjukkan kecenderungan positif dengan pertumbuhan yang hampir mendekati kinerja sebelum masa Pandemi Covid-19. Pada desember 2023, Industri BPR/S memberikan kinerja positif dengan total aset tumbuh sebesar 7,8% *year-on-year* (yoy) menjadi senilai Rp 218.161 Miliar, pertumbuhan kredit mencapai 9,8% yoy menjadi senilai Rp 157.816 Miliar, dan dana pihak ketiga dengan pertumbuhan sebesar 9,1% yoy menjadi senilai Rp 153.179 Miliar sebagai berikut



Gambar 2 Perkembangan Total Aset, Kredit, DPK Industri BPR/S

Sumber : (Otoritas Jasa Keuangan 2024)

Jenis produk pembiayaan yang direkomendasikan, bidang usaha pembiayaan, dan jenis produk simpanan menghasilkan pertumbuhan profitabilitas hingga 85 %, bahkan lebih baik dari kinerja BPRS sebelum pandemi dan industri perbankan dengan mengoptimalkan laba sejalan dengan meningkatnya dukungan terhadap SDGs (Kurniawan et al. 2024). Keberhasilan dalam meningkatkan kinerja keuangan dan meminimalkan risiko dapat dilakukan manajemen BPRS yang harus mengutamakan peningkatan praktik pembiayaan dan menerapkan langkah-langkah tata kelola/GCG (Roziq and Ilma Ahmad 2024), (Kurnia et al. 2024). GCG memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan (Kateb, Nafti, and Zeddini 2023), (Kashi et al. 2024). Hasil penelitian ini berimplikasi penting bagi praktisi dan regulator. Oleh karena itu, BPRS perlu meningkatkan standar praktik manajemen risiko pembiayaan (Khairul Fatihin, Sapwan, and Hosfaikoni Hadi 2024).

Kecukupan modal berdampak negatif signifikan terhadap profitabilitas maka pembuat kebijakan harus menekankan keputusan kapitalisasi dan investasi untuk meningkatkan efisiensi aset dalam hal perolehan kembali dan pertumbuhan profitabilitas (Tirmizi et al. 2021). Terdapat ukuran optimal harus berada di atas ukuran rata-rata BPRS tetapi di bawah ukuran rata-rata BPR karena stabilitas jangka panjang lebih tinggi daripada BPRS tetapi memiliki profitabilitas rendah (Miah and Uddin 2017). Apalagi, semakin tinggi modal, semakin efisien baik BPR/S dalam hal produksi dan intermediasi (Wasiaturrahma et al. 2020). BPR/S diharapkan memperoleh keuntungan dan membangun modal dari laba ditahan maka diperlukan kehati-hatian dalam memilih tindakan sesuai dengan pengaruhnya terhadap profitabilitas bank (Davis, Karim, and Noel 2022).

Teknologi keuangan dapat meningkatkan kinerja dengan meningkatkan suku bunga kredit dan liabilitas bank, dan merupakan mekanisme yang lebih penting daripada liabilitas (Liu, Li, and Li 2024), (Dermaku et al. 2023), (Chowdhury et al. 2024), (Sinaga, Suharsana, and Tania 2025). Kualitas aset memiliki pengaruh negatif padahal kualitas aset penting terhadap kesuksesan finansial bahwa peminjam yang layak kredit dapat membayar kembali pinjamannya

(Dunia 2022) selain itu kinerja bank terhambat oleh tingginya tingkat pinjaman bersih seperti provisi kerugian pinjaman, uang muka pinjaman, dan kredit bermasalah.

Urgensi penelitian ini bahwa keberlanjutan dapat mengarahkan proses pengambilan keputusan para manajer dalam memperoleh keunggulan kompetitif dan strategi manajerial untuk BPR/S. BPR/S akan selalu dihadapkan tantangan global dan domestik dari eksternal, maupun tantangan struktural dari internal BPR/S. Di jangka pendek, dinamika global dan tren digitalisasi akan menjadi tantangan global yang berpengaruh terhadap pengembangan BPR/S di masa datang. Untuk itu diperlukan penguatan daya saing di antara perbankan lainnya. Sisi internal, industri BPR/S perlu menjawab tantangan yang bersifat struktural, seperti aspek permodalan yang masih cenderung rendah, penerapan tata kelola yang lebih baik, manajemen risiko yang memadai, kuantitas dan kualitas infrastruktur (TI dan SDM), serta peran dan kontribusi BPR/S. Fokus utama tersebut dituangkan dalam *quick wins* kebijakan, yaitu penguatan permodalan, akselerasi konsolidasi, dan penguatan penerapan tata kelola yang baik untuk mendukung bisnis BPR/S yang berintegritas dan berkelanjutan.

GCG (Good Corporate Governance) berpengaruh signifikan terhadap ROA

Tata kelola perusahaan tidak berdaya untuk mengurangi dampak revolusi digital terhadap kelangsungan jangka panjang bank perkreditan rakyat Syariah Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa BPR Syariah di Indonesia belum sepenuhnya mampu menerapkan tata kelola perusahaan secara baik dan benar, terbukti dengan rendahnya nilai gabungan tata kelola perusahaan di BPR Syariah Indonesia (Siswanti et al. 2024). GCG memiliki dampak yang substansial dan merugikan terhadap ROA (Kurnia et al. 2024), (Haddad and Bouri 2022)

Aktivitas dewan diidentifikasi memiliki hubungan negatif yang signifikan dengan ROA. Implikasi kebijakan penting dari hasil bahwa pembuat kebijakan harus memantau dengan cermat ketergantungan regulasi bank Syariah dan meningkatkan ekosistem pendanaan syariah mereka untuk memengaruhi secara positif (Kashi et al. 2024). Dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan bank syariah, yang berarti bahwa semakin banyak dewan komisaris maka dapat menurunkan kinerja keuangan bank syariah. Dewan direksi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank syariah, yang berarti bahwa semakin proposional jumlah dewan direksi maka akan kinerja keuangan bank syariah akan semakin meningkat. Dewan pengawas syariah tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank. syariah, yang berarti bahwa sedikit banyaknya jumlah dewan pengawas syariah tidak dapat memengaruhi kinerja keuangan bank syariah (Diana, Syafi, and Maulidiyah 2024).

H1 : *GCG berpengaruh signifikan terhadap ROA*

Inovasi Teknologi Digital (ITD) berpengaruh signifikan terhadap ROA

Memanfaatkan teknologi dan melibatkan orang, proses, dan operasi, organisasi dapat beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan, memanfaatkan peluang, memenuhi permintaan pelanggan, dan mendorong pertumbuhan dan inovasi. Untuk memastikan keberlanjutan jangka panjang, sangat penting untuk berintegrasi strategi keberlanjutan di berbagai dimensi dunia digital peta jalan transformasi (Oberer and Erkollar 2023). Menurut studi transformasi digital secara signifikan meningkatkan kinerja keuangan. Proses yang bertujuan untuk meningkatkan organisasi dengan memicu perubahan signifikan dalam atributnya melalui kombinasi teknologi informasi, komputer, komunikasi, dan jaringan,' (Siswanti et al. 2024) (Chao, Zhou, dan Yang 2024), (Berisha and Rayfield 2025). Namun berbeda dengan (Fachrurrozie et al. 2024) bahwa terdapat pengaruh signifikan negatif karena bank akan mengeluarkan biaya yang cukup besar untuk inovasi layanan yang diberikan kepada nasabah. Biaya yang besar tersebut akan menurunkan tingkat profitabilitas bank pada tahun berjalan

H2 : *ITD berpengaruh signifikan terhadap ROA*

GCG dan ITD berpengaruh signifikan terhadap ROA

Studi menyatakan bahwa tata kelola tidak memiliki pengaruh transformasi digital terhadap bisnis berkelanjutan (Siswanti et al. 2024),(Zhang et al. 2022), (Oanh et al. 2025), (Fachrurrozie et al. 2024), (Setawan, Juliani, Nur 2025) Pembayaran online dan Fintech, dengan regulasi dan inovasi teknologi yang bijaksana, seiring dengan pertumbuhan mata uang digital dan penyempurnaan regulasi, siap untuk meningkatkan kenyamanan, efisiensi, dan keamanan secara signifikan. Kolaborasi antara pemerintah, badan pengatur, dan pemangku kepentingan industri sangat penting untuk mencapai tujuan inklusi keuangan dan mendorong pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. (Chen 2024). Sektor perbankan sangat bergantung pada tata kelola data untuk memastikan kepatuhan, keamanan, dan efisiensi operasional. Studi ini melihat peran perusahaan dalam meningkatkan manajemen data, keamanan, dan kepatuhan terhadap peraturan. Dengan memanfaatkan alat tata kelola data yang canggih, bank dapat meminimalkan risiko, meningkatkan integritas data, dan mengoptimalkan pengambilan keputusan. Menerapkan kerangka kerja tata kelola terstruktur sangat penting untuk lanskap perbankan digital yang terus berkembang, memastikan stabilitas keuangan jangka panjang, dan kepercayaan pelanggan. (Gupta 2025).

H3 : *GCG dan ITD berpengaruh signifikan terhadap ROA*

NPL (Non Performing Loan)berpengaruh signifikan terhadap ROA

Studi pengaruh negatif NPL terhadap kinerja keuangan mengakibatkan penurunan profitabilitas dan ROA. (Berisha and Rayfield 2025), (Zhang et al. 2022), (Muhammad et al. 2024). Namun signifikan diterima antara NPL atas ROA. (Al Amin Md, Rahman 2021), (Akbar, Ricky; Nugroho 2025). Penyebab ketidaksignifikan karena mengalami kerugian atau dapat juga berupa faktor eksternal lainnya, seperti kondisi makroekonomi, kebijakan moneter, serta regulasi yang berlaku di industri perbankan Syariah (Agustina and Irsyad 2025), (Widia and Prananta 2021).

H4 : *NPL berpengaruh signifikan terhadap ROA*

Current Ratio (CR) berpengaruh signifikan terhadap ROA

CR memiliki efek positif yang signifikan hanya pada usaha kecil. Hal ini karena, seiring dengan bertambahnya skala usaha, jumlah modal yang digunakan juga meningkat, meningkatkan kemampuan pemilik usaha untuk melunasi kewajiban lancar (hutang) dengan aset lancar mereka, yang secara signifikan mempengaruhi profitabilitas usaha (Kamal, Rachmina, and Feryanto 2024). Namun berbeda dengan (AKBAŞ 2012), (Damayanti, Clarisa Apri ; Edy Purwanto 2025), (Dao and Nguyen 2020) tidak berpengaruh signifikan karena Likuiditas menilai kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sehingga belum mampu memenuhi profitabilitas.

H5 : *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap ROA

CAR (Capital Adequacy Ratio) berpengaruh signifikan terhadap ROA

Persyaratan modal juga m epengaruhi profitabilitas secara negatif dan tidak signifikan (Davis, Karim, and Noel 2022), (Tirmizi et al. 2021), (Akbar, Ricky; Nugroho 2025), (Munzir and Mareta 2025). Namun (Widia and Prananta 2021) (Dao and Nguyen 2020) menyatakan sebaliknya bahwa CAR berrpengaruh signifikan dikarenakan pihak regulator sangat ketat tentang pemantauan bank dari segi permodalan; baik swasta maupun milik daerah.

H6 : *CAR* berpengaruh signifikan terhadap ROA

Kualitas Aset Produktif (KAP) berpengaruh signifikan terhadap ROA

Variabel kualitas aset produktif berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan kualitas aset produktif dapat memaksimalkan keuntungan yang diperoleh bank dan penerimaan bunga atas kegiatan penyaluran dana atau pemberian kredit kepada masyarakat yang tinggi, sehingga kelancaran penyaluran kredit kepada masyarakat dan pendapatan dari penerimaan dana atas aset produktif tersebut akan berkontribusi pada perolehan pendapatan bagi bank. (Akbar 2021), (Chao, Zhou, dan Yang 2024), (Widia and Prananta 2021), (Akani and Vivian 2018). Namun (Kadioglu, Telceken, and Ocal 2017), (Faizah and Burhany 2020), (Chalabi 2020), (Aldizar and Agustina 2022), (Risman and Widyatmoko 2024) terdapat ketidaksiginifikan kualitas aset produktif atas ROA dikarenakan ketika kualitas aset produktif naik akan menurunkan ROA begitu juga sebaliknya.

H7 : Kualitas Aset Produktif berpengaruh signifikan terhadap ROA

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan metode purposive random sampling pada laporan keuangan tahunan dan GCG BPR/S tahun 2024 melalui website resmi. Adapun syarat dalam pemilihan sampel BPR/S adalah :

- BPR/S memiliki laman web yang dapat diakses dan tidak dalam masa pengembangan,
- BPR/S yang memuat laporan keuangan dan laporan tata kelola dapat diunduh periode 2024,
- Laporan keuangan dengan nominal rupiah,
- Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah yang memberikan informasi keuangan secara lengkap sesuai variabel yang diperlukan.
- Memiliki ROA positif

Kriteria pemilihan sampel penelitian untuk BPR/S adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Sampel BPR

o	Keterangan	Jumlah Perusahaan
	Perusahaan BPR di Indonesia	1636
	Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan tahun 2024	(1424)
	Perusahaan memiliki ROA negatif	(18)
	Jumlah Sampel BPR	194
	Data Outlier	(61)
	Jumlah sampel dengan data outlier	133

Sumber : data 2025

Tabel 2 Sampel BPRS

o	Keterangan	Jumlah Perusahaan
	Populasi jumlah Perusahaan BPR di Indonesia	173
	Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan tahun 2024	(104)
	Perusahaan memiliki ROA negatif	(15)
	Jumlah Sampel BPR	54

Sumber : data 2025

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan alat bantu statistik berupa SPSS . Untuk analisis berganda menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas. Sedangkan analisis regresi linier berganda menggunakan uji hipotesis t, uji F dan uji koefisien determinan (R^2).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif BPR/S

Hasil Uji statistik deskriptif pada BPR menunjukkan data tidak tersebar merata pada variabel ROA, GCG, ITG, GCG*ITG, NPL dan CR, namun untuk variabel CAR, KAP data tersebar merata begitu juga halnya dengan data statistik deskriptif BPRS variabel ROA, GCG, ITG, GCG*ITG, NPL, CR, CAR dan KAP karena mean lebih besar dari standar deviasi, yang dapat dilihat sebagai berikut

Tabel 3 Statistik Dekskriptif BPR

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
ROA	133	0,00	6,26	2,6466	1.39704
GCG	133	0,00	3,01	1,9414	0,78655
ITG	133	0,00	1,00	0,7669	0,42439
GCG*ITG	133	0,00	3,01	1,4685	1,04279
NPL	133	0,00	20,44	7,0623	4,99961
CR	133	5,00	37,85	16,3417	7,01273
CAR	133	14,08	141,74	40,9232	22,32458
KAP	133	0,00	100,00	82,2447	29,00358
Valid N (listwise)	133				

Sumber : data 2025

Tabel 4 Statistik Dekskriptif BPRS

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
ROA	54	0,00	7,02	2,2161	1,34227
GCG	54	0,00	4,00	1,3898	0,96859
ITG	54	0,00	1,00	0,7963	0,40653
GCG*ITG	54	0,00	4,00	1,0917	1,01000
NPL	54	0,00	17,03	5,3239	4,23477
CR	54	0,00	188,01	27,3359	30,66697
CAR	54	0,00	178,38	34,4319	31,57063
KAP	54	0,00	99,79	73,9909	37,96534
Valid N (listwise)	54				

Sumber : data 2025

Uji Normalitas BPR/S

Berdasarkan hasil uji statistik non-parametrik menunjukkan nilai Kolmogorov-Smirnov signifikansinya untuk BPR adalah $0,342 > 0,05$ untuk BPRS $0,989 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi secara normal dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 5 Uji Normalitas BPR (setelah outlier)

		Unstandardized Residual
N		196
Normal Parameters	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	3,04558315
Most Extreme Differences	Absolute	0,194
	Positive	0,194
	Negative	-0,125
Kolmogrov-Smirnov-Z		2,721
Asymp. Sig.(2-tailed)		0,000

Sumber: data 2025

Tabel 6 Uji Normalitas BPRS

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,09916249
Most Extreme Differences	Absolute	0,060
	Positive	0,060
	Negative	-0,060
Kolmogrov-Smirnov-Z		0,443
Asymp. Sig.(2-tailed)		0,989

Sumber: data 2025

Uji Multikolinearitas BPR

Uji multikolinearitas untuk BPR/S yang diukur menggunakan hasil *collinearity statistic* pada VIF (*Variance Inflation Factor*) tidak mengandung adanya multikolinearitas.

Tabel 6 Uji Multikolinearitas BPR

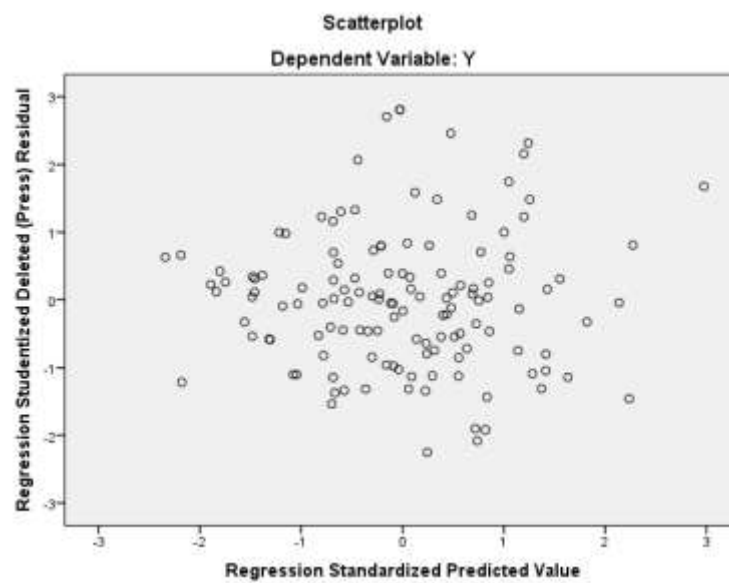
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
GCG	0.300	3.332
ITG	0.155	6.457
GCG*ITG	0.119	8.372
NPL	0.931	1.074
CR	0.950	1.052
CAR	0.938	1.066
KAP	0.962	1.039

Sumber: data 2025

Tabel 7 Uji Multikolinearitas BPRS

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
GCG	0,250	4,001
ITG	0,357	2,802
GCG*ITG	0,171	5,846
NPL	0,914	1,094
CR	0,783	1,278
CAR	0,763	1,310
KAP	0,905	1,105

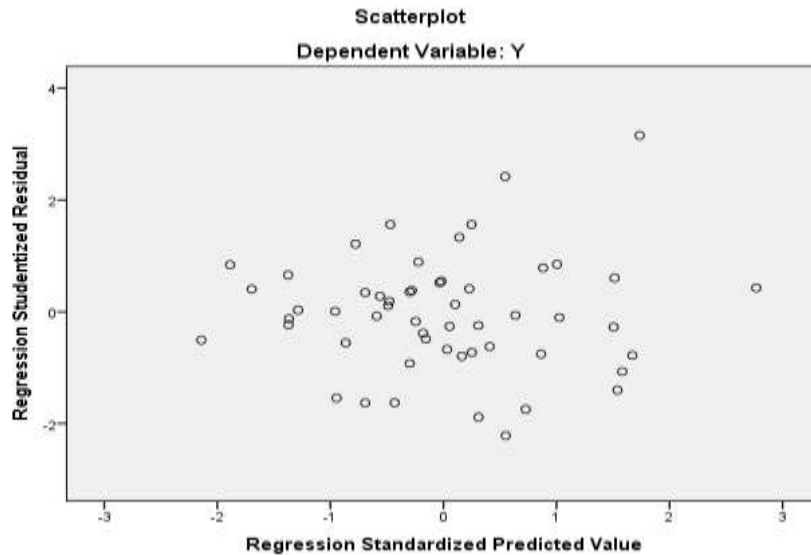
Sumber: data 2025

Uji Heterokedastisitas BPR

Gambar 3 Heterokedastisitas BPR

Sumber: data 2025

Uji Heterokedastisitas BPRS



Gambar 4 Heterokedastisitas BPRS

Sumber: data 2025

Uji heteroskedasitas diuji dengan menggunakan *scatterplot* yang menunjukkan jika lebih dari ($>0,05$) dinyatakan tidak mengandung heterokedastisitas. Hasil yang ditunjukkan pada nilai signifikasi, dari X_1 hingga X_7 lebih dari ($>0,05$) sehingga disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas karena tidak terdapat pola-pola yang menyebar luas secara acak baik di atas maupun di bawah nol sehingga dapat disimpulkan bahwa model tidak terdapat heteroskedasitas.

Uji Autokorelasi BPR

Tabel 8 Uji Autokorelasi BPR

Model	Durbin-Watson
1	1.940

Sumber: data 2025

Pada hasil model uji durbin watson BPR menunjukkan nilai sebesar 1,940. Nilai dU sebesar 1,8287 dan nilai (4-dU) sebesar 2,1713. Hal ini berarti bahwa d berada di antara dU dan (4-dU) atau $1,8287 < 1,940 < 2,1713$ maka dapat disimpulkan bahwa model uji tidak terjadi autokorelasi

Uji Autokorelasi BPRS

Tabel 9 Uji Autokorelasi BPRS

Model	Durbin-Watson
1	1,988

Sumber: data 2025

Pada hasil model uji durbin watson menunjukkan nilai sebesar 1,886. Nilai dU sebesar 1,8632 dan nilai (4-dU) sebesar 2,1368. Hal ini berarti bahwa d (durbin-watson) berada di antara dU dan (4-dU) atau $1,8632 < 1,988 < 2,1368$ maka dapat disimpulkan bahwa model uji tidak terjadi autokorelasi.

Uji Koefisien Determinasi BPR

Tabel 10 Uji Koefisien Determinasi BPR

Model	R	R Square	Adjusted R Sqaure	Std. Error of the Estimate
1	0,330	0,109	0,059	1.35534

Sumber: data 2025

Berdasarkan tabel di atas variabel bebas yang terdiri dari Good Corporate Governance (GCG), Inovasi Teknologi Digital (ITD), moderasi GCG*ITD, NPF, CR, CAR, KAP dapat menjelaskan variabel terikat ROA sebesar 10,9% serta sisanya 89,1% dapat dikarenakan adanya faktor lainnya di luar model yang memberikan penjelasan tentang variabel ROA.

Uji Koefisien Determinasi BPRS

Tabel 11 Uji Koefisien Determinasi BPRS

Model	R	R Square	Adjusted R Sqaure	Std. Error of the Estimate
1	0,574	0,329	0,227	1,17983

Sumber: data 2025

Berdasarkan tabel diatas variabel bebas yang terdiri dari Good Corporate Governance (GCG), Inovasi Teknologi Digital (ITD), moderasi GCG*ITD, NPF, CR, CAR, KAP dapat menjelaskan variabel terikat ROA sebesar 32,9% serta sisanya 67,1% dapat dikarenakan adanya faktor lainnya di luar model yang memberikan penjelasan tentang variabel ROA.

Uji t BPR

Tabel 12 Uji t BPR

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,984	0,848		2.341	0,021
GCG	0,000	0,274	0,000	-0,002	0,999
ITG	0,931	0,706	0,283	1,318	0,190
GCG*ITG	-0,500	0,327	-0,373	-1,528	0,129
NPL	-0,048	0,024	-0,170	-1,944	0,054
CR	0,029	0,017	0,144	1,662	0,099
CAR	0,009	0,005	0,147	1,691	0,093
KAP	0,002	0,004	0,044	0,508	0,612

Sumber: data 2025

Berdasarkan dari hasil uji regresi linier berganda, dapat diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$\text{ROA} = 1,984 + 0,000 \text{ GCG} + 0,931 \text{ ITG} + (-0,500) \text{ GCG*ITG} - 0,048 \text{ NPL} + 0,029 \text{ CR} + 0,009 \text{ CAR} + 0,002 \text{ KAP} + e$$

1. Nilai variabel GCG pada t_{hitung} diperoleh sebesar -0,002 lebih kecil dari t_{tabel} 1,97912 atau $-0,002 < 1,97912$ serta nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 sebesar 0,999 atau $0,999 > 0,05$. Hasil ini berkesimpulan bahwa variabel GCG tidak memiliki pengaruh terhadap ROA yang berarti ini menunjukkan bahwa penerapan GCG yang baik tidak secara langsung meningkatkan profitabilitas (ROA) di BPR dalam periode waktu yang diteliti. Beberapa kemungkinan alasannya meliputi: peraturan yang berbeda dari bank umum, keterbatasan layanan BPR yang menghambat dampak GCG, ada terdapat faktor eksternal seperti kondisi ekonomi yang lebih dominan dan efisiensi sehingga memiliki dampak yang substansial dan merugikan terhadap ROA (Kurnia et al. 2024), (Haddad and Bouri 2022).
2. Nilai variabel ITG pada t_{hitung} diperoleh sebesar 1,318 lebih kecil dari t_{tabel} 1,97912 atau $1,318 < 1,97912$ serta nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 sebesar 0,190 atau $0,190 > 0,05$. Hasil ini berkesimpulan bahwa variabel inovasi teknologi keuangan digital tidak memiliki pengaruh terhadap ROA sehingga bank akan mengeluarkan biaya yang cukup besar untuk inovasi layanan yang diberikan kepada nasabah. Biaya yang besar tersebut akan menurunkan tingkat profitabilitas bank pada tahun berjalan (Fachrurrozie et al. 2024), (Wu and Yuan 2021).
3. Nilai variabel moderasi GCG*ITG pada t_{hitung} diperoleh sebesar -1,528 lebih kecil dari t_{tabel} 1,97912 atau $-1,528 < 1,97912$ serta nilai signifikan 0,129 lebih besar dari 0,05 atau $0,129 > 0,05$ dan dapat disimpulkan bahwa variabel moderasi antara GCG dan inovasi teknologi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap ROA (Siswanti et al. 2024), (Zhang et al. 2022), (Oanh et al. 2025), (Fachrurrozie et al. 2024), (Setawan, Juliani, Nur 2025). Hal ini diperlukan lagi implemmentasi yang lebih strategis dan penyesuaian model bisnis yang lebih baik sehingga dapat terwujud peranan GCG dan ITG pada sekarang yang memang memerlukan tatakelola dan teknologi untuk efisiensi perbankan
4. Nilai variabel NPL memiliki nilai signifikansi sebesar 0,054. Pada t_{hitung} diperoleh sebesar -1,944 lebih kecil dari t_{tabel} 1,97912 atau $-1,944 < 1,97912$ serta nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau $0,054 < 0,05$ dan dapat disimpulkan bahwa variabel NPF tidak memiliki pengaruh terhadap ROA. Studi pengaruh negatif NPL terhadap kinerja keuangan mengakibatkan penurunan atau kerugian profitabilitas (Berisha and Rayfield 2025) namun dapat juga ada faktor eksternal lainnya, seperti kondisi makroekonomi, kebijakan moneter, serta regulasi yang berlaku sehingga terjadi penurunan profitabilitas (Agustina and Irsyad 2025), (Widia and Prananta 2021).
5. Nilai variabel CR pada t_{hitung} diperoleh sebesar 1,662 lebih kecil dari t_{tabel} 1,97912 atau $1,662 < 1,97912$ serta nilai signifikan 0,099 lebih besar dari 0,05 atau $0,099 > 0,05$ dan dapat disimpulkan bahwa variabel CR tidak memiliki pengaruh terhadap ROA (AKBAS 2012), (Damayanti, Clarisa Apri; Edy Purwanto 2025), (Dao and Nguyen 2020) dikarenakan likuiditas menilai kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sehingga belum mampu memenuhi profitabilitas.
H5 : *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap ROA
6. Nilai variabel CAR pada t_{hitung} diperoleh sebesar 1,691 lebih kecil dari t_{tabel} 1,97912 atau $1,691 < 1,97912$ serta nilai probabilitas 0,093 lebih besar dari 0,05 atau $0,093 > 0,05$ dan dapat disimpulkan bahwa variabel CAR tidak memiliki pengaruh terhadap ROA dikarenakan faktor operasional yang lebih dominan, manajemen yang kurang efektif, produk BPR yang kurang inovatif untuk bersaing dengan bank umum, persaingan pasar yang ketat dan

peraturan serta kebijakan dari pemerintah yang ketat (Davis, Karim, and Noel 2022), (Tirmizi et al. 2021), (Akbar, Ricky; Nugroho 2025), (Munzir and Mareta 2025).

7. Nilai variabel KAP pada t_{hitung} diperoleh sebesar 0,508 lebih kecil dari t_{tabel} 1,97912 atau $-0,508 < 1,97912$ serta nilai probabilitas 0,612 lebih besar dari 0,05 atau $0,612 > 0,05$ dan dapat disimpulkan bahwa variabel KAP tidak memiliki pengaruh terhadap ROA (Kadioglu, Telceken, and Ocal 2017), (Faizah and Burhany 2020), (Chalabi 2020), (Aldizar and Agustina 2022), (Risman and Widyatmoko 2024) dikarenakan ketika kualitas aset produktif naik akan menurunkan ROA begitu juga sebaliknya.

Uji T BPRS

Tabel 13 Uji t BPRS

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,987	0,685		5,817	0,000
GCG	-0,685	0,335	0,494	-2,047	0,046
ITG	-0,801	0,667	-0,242	-1,200	0,236
GCG*ITG	0,453	0,388	0,341	1,168	0,249
NPL	-0,099	0,040	0,313	-2,476	0,017
CR	0,010	0,006	0,225	1,646	0,107
CAR	0,004	0,006	0,84	0,608	0,547
KAP	-0,007	0,004	-0,206	-1,627	0,111

Sumber: data 2025

Berdasarkan dari hasil uji regresi linier berganda, dapat diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$\text{ROA} = 3,987 - 0,685 \text{ GCG} - 0,801 \text{ ITG} + 0,453 \text{ GCG*ITG} - 0,099 \text{ NPL} + 0,010 \text{ CR} + 0,004 \text{ CAR} - 0,007 \text{ KAP} + e$$

1. Nilai variabel GCG pada t_{hitung} diperoleh sebesar -2,047 lebih besar dari t_{tabel} 1,67793 atau $-2,047 > -1,67793$ serta nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 sebesar 0,046 atau $0,046 < 0,05$. Hasil ini berkesimpulan bahwa variabel GCG memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap ROA yang berarti Aktivitas dewan diidentifikasi memiliki hubungan negatif yang signifikan dengan ROA. Implikasi kebijakan penting dari hasil bahwa pembuat kebijakan harus memantau dengan cermat ketergantungan regulasi bank Syariah dan meningkatkan ekosistem pendanaan syariah (Kashi et al. 2024) dan tata kelola perusahaan tidak berdaya untuk mengurangi dampak revolusi digital terhadap kelangsungan jangka panjang bank perkreditan rakyat Syariah Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa BPR Syariah di Indonesia belum sepenuhnya mampu menerapkan tata kelola perusahaan secara baik dan benar, terbukti dengan rendahnya nilai gabungan tata kelola perusahaan (Siswanti et al. 2024)
2. Nilai variabel inovasi teknologi keuangan digital pada t_{hitung} diperoleh sebesar -1,200 lebih kecil dari t_{tabel} 1,67793 atau $-1,200 < 1,67793$ serta nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 sebesar 0,236 atau $0,236 > 0,05$. Hasil ini berkesimpulan bahwa variabel inovasi teknologi keuangan digital tidak memiliki pengaruh terhadap ROA sehingga bank akan mengeluarkan biaya yang cukup besar untuk inovasi layanan yang diberikan kepada nasabah. Biaya yang besar tersebut akan menurunkan tingkat profitabilitas bank pada tahun berjalan (Fachrurrozie et al. 2024), (Wu and Yuan 2021).

3. Nilai variabel moderasi antara GCG dan inovasi teknologi keuangan digital pada t_{hitung} diperoleh sebesar 1,168 lebih kecil dari t_{tabel} 1.67793 atau $1,168 < 1.67793$ serta nilai probabilitas 0,249 lebih besar dari 0,05 atau $0,249 > 0,05$ dan dapat disimpulkan bahwa variabel moderasi antara GCG dan inovasi teknologi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap ROA (Siswanti et al. 2024),(Zhang et al. 2022), (Oanh et al. 2025), (Fachrurrozie et al. 2024), (Setawan, Juliani, Nur 2025). Hal ini diperlukan lagi implemementasi yang lebih strategis dan penyesuaian model bisnis yang lebih baik sehingga dapat terwujud peranan GCG dan ITG pada sekarang yang memang memerlukan tatakelola dan teknologi untuk efisiensi perbankan.
4. Nilai variabel NPL memiliki nilai signifikansi sebesar 0,017. Pada t_{hitung} diperoleh sebesar 2,476 lebih besar dari t_{tabel} 1.67793 atau $2,476 > 1.67793$ serta nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 atau $0,017 < 0,05$ dan dapat disimpulkan bahwa variabel NPF memiliki pengaruh terhadap ROA. Studi pengaruh negatif NPL terhadap kinerja keuangan mengakibatkan penurunan atau kerugian profitabilitas (Berisha and Rayfield 2025) namun dapat juga ada faktor eksternal lainnya, seperti kondisi makroekonomi, kebijakan moneter, serta regulasi yang berlaku sehingga terjadi penurunan profitabilitas (Agustina and Irsyad 2025), (Widia and Prananta 2021).
5. Nilai variabel CR pada t_{hitung} diperoleh sebesar 1,646 lebih kecil dari t_{tabel} 1.67793 atau $1,646 < 1.67793$ serta nilai probabilitas 0,107 lebih besar dari 0,05 atau $0,107 > 0,05$ dan dapat disimpulkan bahwa variabel CR tidak memiliki pengaruh terhadap ROA (AKBAS 2012), (Damayanti, Clarisa Apri; Edy Purwanto 2025), (Dao and Nguyen 2020) dikarenakan likuiditas menilai kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sehingga belum mampu memenuhi profitabilitas.
6. Nilai variabel CAR pada t_{hitung} diperoleh sebesar 0,608 lebih kecil dari t_{tabel} 1.67793 atau $0,608 < 1.67793$ serta nilai probabilitas 0,547 lebih besar dari 0,05 atau $0,547 > 0,05$ dan dapat disimpulkan bahwa variabel CAR tidak memiliki pengaruh terhadap ROA (Davis, Karim, and Noel 2022), (Tirmizi et al. 2021), (Akbar, Ricky; Nugroho 2025), (Munzir and Mareta 2025) hal ini dikarenakan faktor operasional yang lebih dominan, manajemen yang kurang efektif, produk BPRS yang kurang inovatif untuk bersaing dengan bank umum, persaingan pasar yang ketat dan peraturan serta kebijakan dari pemerintah yang ketat
7. Nilai variabel KAP pada t_{hitung} diperoleh sebesar -1,627 lebih kecil dari t_{tabel} 1.67793 atau $-1,627 < 1.67793$ serta nilai probabilitas 0,111 lebih besar dari 0,05 atau $0,111 > 0,05$ dan dapat disimpulkan bahwa variabel KAP tidak memiliki pengaruh terhadap ROA (Kadioglu, Telceken, and Ocal 2017), (Faizah and Burhany 2020), (Chalabi 2020), (Aldizar and Agustina 2022), (Risman and Widyatmoko 2024) dikarenakan ketika kualitas aset produktif naik akan menurunkan ROA begitu juga sebaliknya.

Uji F BPR

Tabel 14 Uji F BPR

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28.008	7	4.001	2.178	0.040
	Residual	229.619	125	1.837		
	Total	257.627	132			

Sumber: data 2025

Pada tabel diatas menunjukkan F_{hitung} sebesar 2.178 dan F_{tabel} yang didapatkan sebesar 0.040. Berdasarkan data tersebut memberikan kesimpulan bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} atau 2.178

$> 2,08$ dan nilai sig $0,040 < 0,05$ yang berarti bahwa keseluruhan variabel independen memiliki pengaruh terhadap ROA secara bersama.

Tabel 15 Uji F BPRS

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	31,457	7	4,494	3,228	0,007
	Residual	64,032	26	1,392		
	Total	95,489	53			

Sumber: data 2025

Pada tabel diatas menunjukkan F_{hitung} sebesar 3,228 dan F_{tabel} yang didapatkan sebesar 2,043. Berdasarkan data tersebut memberikan kesimpulan bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} atau $3,228 > 2,043$ yang berarti bahwa keseluruhan variabel independen memiliki pengaruh terhadap ROA secara bersama.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan teradapat hasil bahwa variabel GCG, ITG, $GCG*ITG$, NPL, CR, CAR dan KAP terhadap ROA yang berarti bahwa BPR/S belum mampu memenuhi penguatan struktur dan daya saing kinerja keuangan dikarenakan kewajiban modal inti minimum, tantangan dalam penerapan GCG dan manajemen risiko yang efektif untk meningkatkan kinerja BPR/S persaingan usaha BPR/S yang semakin ketat dengan lembaga keuangan lainnya khususnya segmen usaha mikro kecil dan menengah atau UMKM dari hulu ke hilir, serta teknologi informasi yang mendorong inovasi produk dan layanan keuangan memiliki persaingan yang cukup berat bagi ndusti BPR/S.

Implikasi penelitian ini adalah bagi pihak OJK dan Bank Indonesia hal ini memberikan peluang untuk memperkuat pengawasan dan pelaksanaan peraturan yang telah ditetapkan dan melindungi kepentingan nasabah, serta penggunaan *road map* pengembangan dan penguatan industri BPR/S 2024-2027 dengan cara membangun kepemimpinan dan manajemen perubahan, kuantitas dan kualitas sumber daya manusia, infrastruktur teknologi digital, kolaborasi dan kerja sama sektoral. Sehingga pihak manajemen BPR/S dapat memperbaiki isu-isu fundamental dengan memanfaatkan peluang, mengelola risiko untuk perluasan kegiatan usaha dan aktivitas BPR/S sehingga terdapat keberhasilan dalam penguatan dan daya saing BPR/S.

Keterbatasan penelitian adalah tidak lengkapnya laporan keuangan tahunan dan GCG BPR/S karena perusahaan tidak melaporkan di website perusahaannya, penutupan BPR/S, BPR/S dalam pengawasan OJK sehingga tidak dapat melaporkan laporan tahunannya. Penelitian selanjutnya dapat memperpanjan periode penelitian tidak hanya 1 tahun, adanya variabel dan proxy yang dapat diganti atau ditambahkan seperti ROE, BOPO, CSR. penggunaan penelitian mix method dengan melakukan studi kualitatif, wawancara, pengamatan untuk memahami adanya hasil yang tidak signifikan.

5. UCAPAN DAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih diberikan ke Kemdiktsaintek atas hibah bersaing atas Skema Pengabdian Masyarakat Pemula Tahun 2025, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gentiaras dan Pihak Yayasan Gentiaras, dan LPPM Gentiaras.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmaz, Adem, and Suleyman Basak. 2022. "Stock Market and No-dividend Stocks." *The Journal* Agustina, Lia, and Mohamad Irsyad. 2025. "The Impact of Financing Profit Sharing Ratio, Murabahah, and Non-Performing Finance on the Performance of Islamic Banks in Indonesia." *Marginal Journal of Management Accounting General Finance and International Economic Issues* 4 (3): 632–49. <https://doi.org/10.55047/marginal.v4i3.1736>.
- Akani, Henry W, and Akani Vivian. 2018. "Theoretical Perspectives of Earnings, Profitability and Asset Quality in Banking: Descriptive Evidence from Nigeria Economy." *World Journal of Finance and Investment Research* 3 (1): 2550–7125. www.iiardpub.org.
- Akbar, Ricky; Nugroho, Widyo. 2025. "The Effect of Financial Ratios, Credit Interest Rates, and Asset Growth on the Profitability of Digital Banks." *International Journal of Social Science and Human Research* 08 (07): 5034–43. <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v8-i7-13>.
- Akbar, Elyas. 2021. "Effect of Productive Asset Quality and Problem Credits on Banking Profitability." *Bongaya Journal for Research in Management (BJRM)* 4 (1): 48–53. <https://doi.org/10.37888/bjrm.v4i1.259>.
- AKBAŞ, Halil Emre. 2012. "Determinants of Bank Profitability: An Investigation on Turkish Banking Sector." *Ocak* 1037: 103–10. <http://dergipark.gov.tr/download/article-file/165700>.
- Aldizar, Addys, and Vepy Agustina. 2022. "Analysis of the Influence of Asset Quality, Liquidity, and Capital on Profitability." *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)* 6 (2). <https://doi.org/10.29040/ijebar.v6i2.3029>.
- Amin Md, Rahman, Hossain Al. 2021. "Effects of Non-Performing Loan on Financial Performance: A Hypothetical Evaluation on All Scheduled Banks in Bangladesh." *Journal of International Business and Management* 4 (March 2024): 1–18. <https://doi.org/10.37227/jibm-2021-07-1139>.
- Berisha, Vlora, and Blake Rayfield. 2025. "Impact of Internal Fintech on Bank Profitability." *Investment Management and Financial Innovations* 22 (1): 384–404. [https://doi.org/10.21511/imfi.22\(1\).2025.29](https://doi.org/10.21511/imfi.22(1).2025.29).
- Chalabi, Fatima. 2020. "The Impact of Innovation on Banking Performance: Evidence from Lebanese Banking Sector." *Journal of Applied Finance & Banking* 10 (6): 175–202. <https://doi.org/10.47260/jafb/1069>.
- Chen, Jiahui. 2024. "Fintech: Digital Transformation of Financial Services and Financial Regulation." *Highlights in Business, Economics and Management* 30: 38–45. <https://doi.org/10.54097/512jkg86>.
- Chowdhury, Mozaffar Alam, Soh Wei Ni, Norhuda Binti Abdul Rahim, and Jalila Binti Johari. 2024. "How Fintech Is Doing Innovations and Efficiency in the Banking Sector?" *International Journal of Business and Society* 25 (3): 888–907. <https://doi.org/10.33736/ijbs.8514.2024>.

- Damayanti, Clarisa Apri ; Edy Purwanto, Edy; Sukamto. 2025. "The Influence of Capital Adequacy, Asset Quality and Liquidity on the Profitability of Bank Jateng." *Journal.Lppmpelitabangsa.Id* 4 (3): 89–104. <https://www.journal.lppmpelitabangsa.id/index.php/ekomabis/article/view/2304>.
- Dao, Binh Thi Thanh, and Kieu Anh Nguyen. 2020. "Bank Capital Adequacy Ratio and Bank Performance in Vietnam: A Simultaneous Equations Framework." *Journal of Asian Finance, Economics and Business* 7 (6): 39–46. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO6.039>.
- Davis, E. Philip, Dilruba Karim, and Dennison Noel. 2022. "The Effects of Macroprudential Policy on Banks' Profitability." *International Review of Financial Analysis* 80 (September 2021): 101989. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2021.101989>.
- Dermaku, Hiflobina, Muhamet Hajdari, Kastriot Dermaku, and Liridon Hoti. 2023. "An Empirical Analysis of Fintech's Impacts on the Financial Performance of Banks in Kosovo." *Emerging Science Journal* 7 (3): 890–96. <https://doi.org/10.28991/ESJ-2023-07-03-016>.
- Diana, Nur, Imam Syafi, and Nailin Nikmatul Maulidiyah. 2024. "Good Corporate Governance Toward Financial" 5 (1): 173–90.
- Dunia, Mastaki Jean. 2022. "Asset Quality and the Financial Performance of Commercial Banks in DRC." *British Journal of Multidisciplinary and Advanced Studies* 3 (2): 16–34. <https://doi.org/10.37745/bjmas.2022.0050>.
- Fachrurrozie, Ahmad Nurkhin, Hasan Mukhibad, Abdul Rohman, and Christian Wiradendi Wolor. 2024. "The Impact of Good Corporate Governance and Financial Technology Innovation on Indonesian Bank Financial Performance." *Jurnal Dinamika Akuntansi* 16 (2): 215–31. <https://doi.org/10.15294/jda.v16i2.10599>.
- Faizah, Ifdah, and Dian Imanina Burhany. 2020. "Assets Quality and Capital as Risk and Profitability Determinants in Banking Industry." *Proceedings of the International Conference on Creative Economics, Tourism and Information Management (ICCETIM 2019)*, no. Iccetim 2019: 198–204. <https://doi.org/10.5220/0009867201980204>.
- Gupta, Saurabh. 2025. "Enhancing Data Governance in Banking with Ab Initio Tools." *International Journal of Science and Research (IJSR)* 14 (2): 1206–11. <https://doi.org/10.21275/sr25217025134>.
- Haddad, Achraf, and Abdelfattah Bouri. 2022. "The Impact of Shariah Advisory Board Characteristics on the Financial Performance of Islamic Banks." *Cogent Economics and Finance* 10 (1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2062911>.
- Izzuddin, Hammam. 2024. "20 BPR Diprediksi Gulung Tikar Di 2024, Pengamat Perbankan: Tertekan Kredit Bermasalah Dan Daya Bayar Rendah." *Www.Tempo.Co*. 2024. <https://www.tempo.co/ekonomi/20-bpr-diprediksi-gulung-tikar-di-2024-pengamat-perbankan-tertekan-kredit-bermasalah-dan-daya-bayar-rendah-387136>.
- Kadioglu, Eyup, Niyazi Telceken, and Nurcan Ocal. 2017. "Effect of the Asset Quality on the

- Bank Profitability.” *International Journal of Economics and Finance* 9 (7): 60. <https://doi.org/10.5539/ijef.v9n7p60>.
- Kamal, Syalma Nabila, Dwi Rachmina, and Feryanto. 2024. “The Impact Of Working Capital Management On Profitability In Micro And Small Processed Food Enterprises In Indonesia.” *Jurnal AGRISEP: Kajian Masalah Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis* 23 (02): 685–704. <https://doi.org/10.31186/jagrisep.23.02.685-704>.
- Kashi, Aghilasse, Abdelkader Laallam, Naji Mansour Nomran, Ala Azmi Abumughli, and Tamy Al-Binali. 2024. “Do Institutional Environment and Corporate Governance Structures Determine Islamic Banks’ Sustainability Performance? Evidence across Key Jurisdictions in Islamic Finance Industry.” *Borsa Istanbul Review* 24 (6): 1088–1100. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2024.06.005>.
- Kateb, Ines, Olfa Nafti, and Asma Zeddini. 2023. “How to Improve the Financial Performance of Islamic Banks in the MENA Region? A Shariah Governance Perspective.” *International Journal of Emerging Markets*. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-03-2023-0434>.
- Keuangan, Otoritas Jasa. 2024. “Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 7 Tahun 2024 Bank Perekonomian Rakyat Dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah.” *Otoritas Jasa Keuangan*. <https://ojk.go.id/id/regulasi/Pages/Bank-Perekonomian-Rakyat-dan-Bank-Perekonomian-Rakyat-Syariah-POJK-7-Tahun-2024.aspx>.
- Khairul Fatihin, Muh., Muhammad Sapwan, and Nizar Hosfaikoni Hadi. 2024. “The Impact of Risk Management on Islamic Bank Performance in Indonesia.” *Indonesian Journal of Islamic Economics and Business* 9 (1): 241–57. <https://doi.org/10.30631/ijoeib.v9i1.2599>.
- Kurnia, Rahmat, Hilmy Baroroh, Riska Fauziah Hayati, Haura Hazimah Melzatia, and Rakotoarisoa Maminirina Fenitra. 2024. “Financial Stability of Indonesia’s Islamic Banks.” *EKONOMIKA SYARIAH*, 1–16.
- Kurniawan, Aznovri, Sepuluh Nopember, Achmad Choiruddin, and Nur Iriawan. 2024. “Indonesian Islamic Banks’ Post-Pandemic Profitability Alignment With Sustainability” 1 (3): 105–28.
- Liu, Zhuang, Xingyi Li, and Zhongfei Li. 2024. “Inclusive FinTech, Open Banking, and Bank Performance: Evidence from China.” *Financial Innovation* 10 (1). <https://doi.org/10.1186/s40854-024-00679-3>.
- Miah, Mohammad Dulal, and Helal Uddin. 2017. “Efficiency and Stability: A Comparative Study between Islamic and Conventional Banks in GCC Countries.” *Future Business Journal* 3 (2): 172–85. <https://doi.org/10.1016/j.fbj.2017.11.001>.
- Muhammad, Mumuh, Emre Selçuk Sarı, Kholdorov Sardor Umarovich, Erika Takidah, and Risa Sari Pertiwi. 2024. “Factors Affecting Islamic Bank Financial Performance.” *REVIEW OF ISLAMIC ECONOMICS AND FINANCE* 7 (December): 89–102.
- Munzir, Antoni, and Sigit Mareta. 2025. “The Effect of Capital Adequacy , Lending Interest Rates , Credit Risk and Third Party Funds on Return on Asset (ROA) (Empirical Study on Conventional Banking Companies Listed on the Indonesia Exchange in 2019-2023).”

Joiurnal If Accounting and Finance Management 6 (3): 1521–28.

- Oanh, Le Thi Tu, Bui Thi Ngoc, Ngo Tien Dung, Nguyen Thanh Trang, and Vu Thi Kim Anh. 2025. "The Impact of Digital Transformation in Management Accounting on Governance Efficiency: The Intermediary Role of Accounting Information Quality." *Journal of Governance and Regulation* 14 (1 Special issue): 295–306. <https://doi.org/10.22495/jgrv14i1siart6>.
- Oberer, Birgit, and Alptekin Erkollar. 2023. "Industry 5.0: Guidelines to Digital Transformation as a Strategy for Sustainability." In , 299–307. Klagenfurt, Austria: ETCOP Institute for Interdisciplinary Research, Klagenfurt, Austria oberer@etcop.at, erkollar@etcop.at. <https://doi.org/10.18690/um.epf.3.2023.34>.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2024. "Roadmap Pengembangan Dan Penguatan BPR Dan BPRS 2024-2027," 1–96.
- Risman, Asep, and Yunanto Wahyu Widyatmoko. 2024. "The Moderating Role of Foreign Ownership on the Influence of Digital Finance, Capital Adequacy, Efficiency and Asset Quality on Profitability (Study at KBMI 3 & 4 Commercial Banks on The IDX 2015-2022)." *International Journal of Innovative Science and Research Technology* 9 (2). <https://www.researchgate.net/publication/379037805>.
- Roziq, Ahmad, and Zakiyyah Ilma Ahmad. 2024. "Enhancing Performance: Minimizing Risk in Islamic Banks in Indonesia." *Cogent Business and Management* 11 (1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2294519>.
- Setawan, Juliani,; Nur, Triasersiarta. 2025. "The Role of Digitalization in Moderating the Effect of Corporate Governance on a Bank's Financial Performance." *Journal of Universal Studies* 5 (8): 10159–69. www.iosrjournals.org.
- Sinaga, Imelda, Yohannes Suharsana, and Elisabeth Lusi Tania. 2025. "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Atas Profitabilitas Di Bank Syariah Indonesia." *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 9 (1): 51–59. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v9i1.1960>.
- Siswanti, Indra, Hosam Alden Riyadh, Lenny C. Nawangsari, Yusliza Mohd Yusoff, and Mas Wahyu Wibowo. 2024. "The Impact of Digital Transformation for Sustainable Business: The Meditating Role of Corporate Governance and Financial Performance." *Cogent Business and Management* 11 (1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2316954>.
- Tirmizi, Dr. Syed Muhammad Ali, Mr. Mohammad Rohan Ghazi, Dr. Shahbaz Khan, Dr. Shahzad Hussain, and Prof. Dr. Syed Mutahir Hussain Shah. 2021. "The Return on Assets and Profitability Growth of Islamic Banks." *International Journal of Innovation, Creativity and Change* 15 (8): 681–702. www.ijicc.net.
- Wasiaturrahma, Raditya Sukmana, Shochrul Rohmatul Ajija, Sri Cahyaning Umi Salama, and Ahmad Hudaifah. 2020. "Financial Performance of Rural Banks in Indonesia: A Two-Stage DEA Approach." *Heliyon* 6 (7): e04390. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e04390>.
- Widia, Syam, and Widya Prananta. 2021. "The Financial Performance Comparation of Private

- and Government Bank: Rural Bank Case.” *Management Analysis Journal* 10 (1): 77–84. <https://doi.org/10.15294/maj.v10i1.46009>.
- Wu, Guo, and Hongfei Yuan. 2021. “The Impact of Fintech on the Profitability of State-Owned Commercial Banks in China.” *Journal of Physics: Conference Series* 1955 (1): 128–38. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1955/1/012007>.
- Xia, Yingying, and Ziheng Zhang. 2024. “The Collapse of Silicon Valley Banks Improves Risk Management for Other Commercial Banks.” *Advances in Economics, Management and Political Sciences* 82 (1): 163–72. <https://doi.org/10.54254/2754-1169/82/20230978>.
- Zhang, Peng, Mengxue Zhang, Qiancheng Zhou, and Syed Anees Haider Zaidi. 2022. “The Relationship Among Financial Inclusion, Non-Performing Loans, and Economic Growth: Insights From OECD Countries.” *Frontiers in Psychology* 13 (July): 1–11. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.939426>.